

Implementasi Pembelajaran Tafsir Akhkam Melalui Lagu Qur'any

Desy Naelasari

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

e-mail: desy@stituwjombang.ac.id

Khumairaoh An-nadhliyah

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

e-mail: khumairoh@stituwjombang.ac.id

Abstract: Learning is a system that consists of an instructional system, namely components of messages, people, materials, equipment, techniques, and backgrounds or environments, which aim to bring students to understanding and as an effort to organize the environment to create teaching and learning conditions that are in accordance with Islamic teachings. , so that the learning that is obtained seems fun. This study aims to reveal and describe the implementation of Ahkam Tafsir learning through Qur'any Songs at the Bulurejo Islamic Boarding School, Diwek, Jombang. The type of research used in this research is field research, the approach used is qualitative which is descriptive in nature the design of data collection techniques through interviews, observation and documentation. the results of the study found that the planning of learning Tafsir Ahkam through qur'any songs included: formulating objectives, determining material, methods and media to support teaching and learning activities. The implementation of learning Tafsir Ahkam Through the Qur'any Song includes: first listening first, second being invited to sing together, third right on target, simple, practical. while the evaluation of learning Tafsir Ahkam Through Qur'any Songs includes: first for the recitation of Ba'da Subuh, namely there is no evaluation, but the ustadzah directly observes and gives questions to the students, so the ustadzah can already know it. Both Madrasah and Tarbiyah Final Level Santri are required to be able to memorize as a condition for taking a diploma.

Keywords: learning, ahkam interpretation, qur'any song

Abstrak: Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari sistem instruksional, yaitu komponen-komponen pesan, manusia, bahan ajar, peralatan, teknik, dan latar belakang atau lingkungan, yang bertujuan untuk membawa siswa kepada pemahaman dan sebagai upaya untuk mengatur lingkungan guna menciptakan kondisi

pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga pembelajaran yang diperoleh terasa menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran Ahkam Tafsir melalui Lagu-lagu Al-Qur'an di Pesantren Bulurejo, Diwek, Jombang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan desain teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa perencanaan pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: merumuskan tujuan, menentukan materi, metode, dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: pertama mendengarkan terlebih dahulu, kedua diajak bernyanyi bersama, ketiga tepat sasaran, sederhana, dan praktis. Sementara evaluasi pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: pertama untuk pembacaan setelah Subuh, yaitu tidak ada evaluasi, tetapi ustadzah langsung mengamati dan memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga ustadzah sudah mengetahui hal tersebut. Baik Madrasah maupun Santri Tingkat Akhir Tarbiyah diwajibkan untuk dapat menghafal sebagai syarat untuk mendapatkan ijazah.

Kata Kunci: pembelajaran, tafsir ahkam, lagu Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk dapat membantu, melatih dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagaman pendidik sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang dicita-citakan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang utama¹, sedangkan belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia dalam kandungan, buaian berkembang menjadi anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai ke liang lahat, sesuai

¹ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya Offset, 2006). 45

dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat yang ada dalam Islam .

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan itu berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri ². Ngalm purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan yang relatif mantap melalui latihan atau pengalaman karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis³.

Salah satu yang menunjang tercapainya tujuan belajar adalah terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien serta menyenangkan bagi santri, sehingga pembelajaran yang di berikan oleh guru menjadi bermakna bagi santri namun jika santri memiliki minat yang rendah terhadap proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal, oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran yang menyenangkan yang gembira bagi santri untuk mengikuti pembelajaran. Ketika telah memahami cara belajar yang benar maka belajar menjadi sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi siapapun. Sementara sebagai pendidik seringkali mendapati peserta didik yang mengeluh karena kesulitan dalam belajar atau bahkan tidak menyenangi kegiatan belajar.

Tafsir ahkam diciptakan oleh Abah KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub Husein, yaitu pengasuh pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang selaku mursyid toriqoh Sya'diliyah al mas'udiyah. Tafsir

² Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 6

³ Purwanto M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan Partispatori Dengan Pendekatan Sistem*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 85

ahkam yang dibuat oleh abah ini adalah yang membahas tentang hukum-hukum allah lalu ayat yang terdapat didalam tafsir ahkam tersebut di sampaikan melalui lagu qur-any.

Pembelajaran tafsir ahkam kepada santri agar paham dan mudah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. sehingga sangat membantu para ustadz/ustadzah dalam menerangkan dan menjelaskan materi tafsir ahkam, karena dalam pembelajaran tafsir ahkam terdapat ayat-ayat yang masih kurang untuk dipahami dan dimengerti oleh santri, maka ustadz/ustadzah berusaha untuk memahamkan melalui lagu Qurany, bisa dipakai sebagai selingan ketika ada pelajaran lain, tidak hanya pelajaran tafsir ahkam saja yang dipakai akan tetapi juga dipakai dipelajaran-pelajaran lain seperti pelajaran tafsir amaly, *uqqudullujein* dan lain-lain, bisa dipakai sebagai zikir dan do'a. Sebelum menjelaskan kepada santri semua ustadz/ustadzah terlebih dahulu dibina dan bermusyawarah bersama-sama dengan abah.

Perencanaan pembelajaran tafsir ahkam merupakan bentuk dari kasih sayang dari seorang pengasuh pondok yaitu Abah kepada santri untuk memudahkan dalam mempelajari hukum-hukum allah dalam Islam, karena kebanyakan orang tidak paham dengan hukum allah yang seharusnya mengerti dan diterapkan, dijalankan, tetapi diremehkan, Menurut Coombs bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya.³¹ Oleh karena itu dibuatlah tafsir ahkam melalui lagu Qur-any dari vol 1sampai vol VI dan hampir semuanya diambil dari ayat-ayat Al-Qur-an untuk dijadikan pedoman, diingat-ingat untuk diamalkan setelah keluar dari pondok bisa menjelaskan kepada masyarakat, agar menjadi pejuangnya Al-Qur-an,

jihād fiṣabilillah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any adalah penerapan yang membuat suasana belajar menjadi rileks, menyenangkan, dan gembira yang semulanya tegang menjadi mudah, karena menggunakan lagu atau nyanyian dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu agar belajar siswa menyenangkan diterapkan lagu atau nyanyian, lagu dalam proses belajar mengajar dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira. Jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun, jenuh bisa juga diartikan dengan bosan ⁴.

Lagu dapat memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa, seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan. Meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lainnya. Lagu dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan perkembangan intelektual dan emosional ⁵.

Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam beramai-ramai (koir). Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan. Dalam belajar juga di gunakan dengan selingan lagu, dengan selingan lagu dalam proses belajar mengajar dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira. Jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Belajar melalui lagu membuat suasana menjadi lebih santai dan

⁴ Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012). 1

⁵ Sri Hermawati, *Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi*. <http://www.depdiknas.go.id/>. Diakses pada tanggal 11februari (2018)

menyenangkan sehingga dapat mengurangi ketegangan dan mengurangi rasa takut dan pembelajari untuk berbicara dan mengerjakan latihan-latihan, pembelajar lebih termotivasi untuk belajar , materi yang diajarkan pun mudah diserap dan terus menghafal, karena tanpa sadar mereka akan terus mengulangnya.

Lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena pilihan kata penulis lagu dan penyair, sangat sederhana, mudah dipahami, tetapi maknanya sangat dalam, penuh pesan moral. Melalui lagu siswa akan mengekspresikan segala perasaan, menjiwai ungkapan/kata-kata yang dipilih penulis lagu atau pun penyairnya, berdasarkan pemahaman yang diperolehnya. Dengan lagu santri mampu memahami dengan apa yang dihafalkannya, juga dapat mengembangkan pemahaman struktur dan aspek budaya ⁶.

Lagu merupakan salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, wawasan, cita rasa, dan keindahan yang dikomunikasikan. Kekuatan lagu pada fungsi ini dapat dilihat dibidang pendidikan melalui nyanyian, hal ini dapat mengembangkan pengetahuan, inteligensi, sosial, emosi dan psikomotorik anak. Lagu nampaknya telah menjadi kebutuhan umum, dari orang dewasa sampai anak-anak.bahkan sampai pelosok desa sekalipun termasuk lembaga pendidikan ataupun pesantren. Lagu yang dimaksudkan penulis disini ialah lagu Islami. Lagu tersebut menjadi pelajaran yang wajib dikuasai dan di hafal oleh santri hingga menjadi salah satupentu pengambilan ijazah. Seperti halnya yang dipraktikkan pada pondok pesantrenAl-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

Lagu Qur-any adalah tafsir yang berbentuk syair. Lagu Qur- Any

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2011), 11

tersebut banyak mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan juga ajakan untuk senantiasa mengingat Allah dan hari akhir. Latar belakang penulisan Lagu Qurany ini tidak lepas dari tujuan utama didirikannya Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo yaitu untuk mewujudkan generasi Islam yang berdedikasi tinggi, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah. Selain itu, dengan hadirnya Lagu Qurany masyarakat sekitar pesantren dapat dibina agar senantiasa menjadi masyarakat yang Islami yang berkepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.

Lagu Qur-any ini diciptakan oleh Kyai Qoyyim sebagai solusi untuk mempermudah masyarakat dalam memahami AlQur'an, karena menurutnya lagu adalah suatu hal yang sudah untuk diterima dimasyarakat⁷. Lagu Qur-any bisa dibilang suatu metode penafsiran yang baru, karena Kyai Qoyyim menggunakan syair-syair untuk menafsirkan ayat-ayat. Kyai Qoyyim menggunakan nada dari qasidah-qasidah yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat untuk diterapkan pada bait-bait syairnya. Penggabungan antara teori ilmu harmoni dan ilmu bentuk musik dengan teknik syair yang tinggi merupakan faktor terbentuknya Lagu Qur-any apalagi syairnya-syairnya bukan sekedar syair tapi bentuk dari sebuah penafsiran. Selain itu dalam Lagu Qur-any terdapat beberapa ajaran yang terkandung di dalamnya, yaitu: Tauhid dan Tasawuf (*khauf, raja', syukur, wara' dan zuhud*)

Pesantren ini mempunyai ciri khas lagu Islami yang wajib dihafal oleh seluruh santri. Lagu Islami dinamakan "Lagu Qur-any". Lagu Qur-

⁷ Zuhdi, Zainu, "Ibadah Penganut Tarekat Studi tentang Makna Afiliasi Madhab Fikih Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah Shiddiqiyah dan Shadhiliyah di Jombang". Disertasi, Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013

any adalah buku saku yang berisi syair-syair lagu ciptaan KH. M. Qoyim, lagu ini selalu dinyanyikan sambil diiringi musik banjari pada saat kegiatan ketarekatan, atau kegiatan lainnya yang diadakan oleh para penganut tarekat Sya' diliyah.

Lagu Qur-any ini seluruh isinya tidak terlepas dari Al-Qur-an, syair-syairnya mengandung keimanan kepada Allah dan Hari Akhir. Banyak hal yang terkandung di dalamnya, misal: iman, ibadah, dan akhlaq. Dalam hal ibadah lagu qur-any ini merupakan salah satu lagu yang memperkenalkan Islam, karena syair-syair yang terkandung didalamnya tidak terlepas dari Al-Qur'an dan beriman kepada Allah dan hari akhir. Dengan lagu Qur-any ini mempermudah dalam memahami pembelajaran yang didengar dan di lihat, terutama pelajaran Al-Qur'an yaitu Tafsir Ahkam yang isinya membahas tentang ayat hukum bisa juga diiringi dengan alat musik seperti banjari, agar suasana lebih santai dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara menyeluruh dan dengan deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁸ Peneliti memilih jenis penelitian lapangan dengan pendekatan dikarenakan data yang akan dibutuhkan oleh peneliti berupa wawancara dan pengamatan fenomena di lapangan.

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui tahap tahap

sebagai berikut: Observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga model analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi¹⁰

PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Tafsir Ahkam Melalui Lagu Qur'any di Pondok Pesantren Al- Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang

1. Perencanaan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka, dalam perencanaan pembelajaran tafsir ahkam di pondok pesantren Al-Urwatul Wustqo Bulurejo Diwek Jombang diawali dari adanya visi dan misi pondok untuk membentuk masyarakat yang berkepribadian mulia, paham Al-Qur'an dan pengagung tuhan yang maha pencipta melalui pendidik yang pejuang . Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diterapkan pembelajaran tafsir ahkam.

Menurut Hasan bahwa perencanaan pembelajaran haruslah mempunyai langka-langkah, diantaranya :mewujudkan pernyataan misi dan tujuan-tujuan , membuat strategi (maksudnya alternatif-alternatif), menentukan budget, dan

mengadakan evaluasi. Perencanaan pembelajaran tafsir ahkam terdapat tujuan , metode, dan materi, serta medis pembelajaran⁸.

a. Tujuan

Pada dasarnya tafsir ahkam diciptakan oleh Abah KH. Muhammad Qoyyim Yaq'ub Husein, yaitu pengasuh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang selaku Mursyid Thoriqoh Sya'diliyah Al-Mas'udiyah. Tafsir Ahkam yang dibuat oleh Abah ini adalah yang membahas tentang hukum-hukum Allah lalu ayat yang terdapat didalam tafsir ahkam tersebut di sampaikan melalui lagu qur'any.

Pembelajaran tafsir ahkam dipondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang berjalan dengan sangat baik, karena menggunakan lagu qur'any lebih mengena kepada materi sehingga santri tidak bosan dan jenuh , pada saat menerangkan tafsir Ahkam, dengan adanya lagu Qur'any pada pembelajaran tafsir ahkam,dengan adanya lagu qur'any pada pembelajaran tafsir ahkam maka santri menjadi semakain giat dalam belajar, menjadi lebih termotivasi oleh lagu yang dinyanyikan. Dengan merencanakan terlebih dahulu pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang santri merasa lebih mendapatkan manfaat dari belajar tafsir ahkam diantaranya mengetahui hukum-hukum dalam al-qur'an, materi yang disampaikan mengenai bersuci waktu sholat dan lain- lain, pelajaranya simple tapi mencakup materi, bukan hanya itu saj manfaat yang

⁸ Gunawan, Heri, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 8

dirasakan mempelajari tafsir ahkam ialah bisa lebih menjaga diri dari suatu kesalah dan lebih berhati-hati.

Hal ini juga didukung oleh teori Abu Hayan sebagaimana dikutip Al-Suyuti mengatakan bahwa tafsir adalah ilmu yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai cara mengucapkan lafadz-lafadz Al-Qur'an disertai makna serta hukum-hukum yang terkandung didalamnya, Al-Zakarasyi mengatakan bahwa tafsir adalah ilmu yang fungsinya untuk mengetahui kandungan kitabullah (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan cara mengambil penjelasan maknanya, hukum serta hikmah yang terkandung didalamnya⁹.

b. Materi

Semua yang terdapat dalam pembelajaran tafsir ahkam berkenaan dengan lagu qur'any seperti pada bab makanan halal dan haram, yang liriknya yaitu "makanan haram hanyalah bangkai, darah mengalir dan daging babi". Hal ini juga didukung oleh teori mawardi yang mengatakan lagu adalah mengandung arti penataan suara yang menggunakan Titi Laras Slendro dan pelog disertai susunan bahasa serta sastra tertentu. Menikmati musik dan nyanyian itu sesuai dengan fitrah manusia (human nature) dan gharizah-nya (insting/naluri), yang memang suka kepada hal-hal yang enak, indah, menyenangkan, mempesona, mengasyikan, dan memberi ketenangan dan kedamaian dalam hati, seperti musik dan nyanyian. Apa yang terdapat dalam lagu qur'any di implementasikan dalam pembelajaran tafsir ahkam yang intinya mengajak kepada cinta Allah dan Cinta akhirat, untuk

⁹ Abuddin, Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, 209)

kepentingan iman dan ibadah. Hal ini juga didukung oleh terori zuhdi (2013 :99) yaitu Karena lagu tersebut diambil dari tafsiran ayat-ayat ahkam yang terdapat dalam Al-Qur'an, untuk diterapkan

c. Metode

Menurut J.R David dalam *Teaching Stragies For College Class Room*, menyebutkan bahwa *method is way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Menurut depdiknas ada beberapa metode yang bisa digunakan yaitu, metode ceramah, meode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi metode tugas dan resitasi, metode metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode problem solving, metode Drill, metode karyawisata. Dalam pembelajaran Tafsir ahkam terdapat beberapa digunakan oleh ustadzah. Dari bebrapa metode pembelajaran yang ada metode yang sering digunakan dan menjadi ciri khas dari pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode drill, metode tanya jawab, dan metode penugasan¹⁰.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajara tafsir ahkam merupakan salah satu rencana yang sudah tersusun dan terencana dengan rapi, tinggal Ustadzah yang melanjutkan dan melaksanakan tugasnya yaitu menerpakan pembelajara tafsir ahkam kepada santri agar paham dan mudah diamlakan dalam kehidupan sehari- hari. Sehingga sangat membantu para Ustadzah dalam menerangkan dan menjelaskan materi tafsir ahkam, karena dalam pembelajaran Tafsir ahkam

¹⁰ Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013),194

ayat-ayat ahkam yang masih kurang untuk dipahami dan di mengerti oleh santri maka ustadzah untuk memahamkan melalui lagu qur'any, bisa dipakai sebagai selingan ketika ada pelajaran lain. Tidak hanya pelajaran tafsir ahkam saja yang dipakai akan tetapi juga dipakai di pelajaran-pelajaran lain seperti pelajaran tafsir amaly uquddullejien dan lain-lain, bisa dipakai sebagai zikir dan doa. Sebelum menjelaskan kepada santri semua ustadzah terlebih dahulu dibina dan bermusyawarah bersama-sama dengan Abah.

Perncaaan pembelajaran tafsir ahkam merupakan bentuk dari kasih sayang dari seorang pengasuh pondok yaitu Abah kepada santri untuk memudahkan dalam mempelajari hukum-hukum Allah dalam Islam, karena kebanyakan orang tidak paham dengan hukum-hukum Allah yang seharusnya seharusnya mengerti dan diterapkan, dijalankan, tetapi diremehkan.

Menurut Coombs bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih lebih efektif dan efiseien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya¹¹. Oleh karena itu dibuatlah tafsir ahkam melalui lagu qur'any dari vol 1 sampai vol VI dan hampir semuanya diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an untuk dijadikan pedoman, diingat- ingat untuk diamalkan setelah keluar dari

¹¹ Pidarta Made. *Perencanaan Pendidikan Partispatori Dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta:Asdi Mahasatya, 2005). 79

pondok bisa menjelaskan kepada masyarakat, agar menjadi pejuangnya Al-Qur'an jihad Fi sabilillah.

d. Media

Media pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulrejo Diwek Jombang yang biasa dipakai oleh ustadzah yang mengajarkan tafsir ahkam ialah buku saku lagu qur'any dan kitab tafsir ahkam yang dibuat dan ditafsirkan oleh Abah KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub Husein, buku saku lagu qur'any terdiri dari vol1 sampai vol VI dan kitab tafsir ahkam yang terdiri dari 6 A sampai 6 D yang kesemuanya diterpakan melalui lagu qur'any untuk dijadikan pedoman dan untuk diingat- ingat ketika sudah keluar pondok. Lagu qur'any yang terdapat dalam tafsir dalam tafsir ahkam sangat banyak yaitu kita membina hati, sholat, zakat, puasa, haji, makanan halal dan haram, zina, wanita berjuang, waris, menikah jilbab, lagu-lagu ini diambil dari ayat yang terdapat pada tafsir ahkam mulai Qur'any 6 A Qurany 6 B, Qur'any 6 C, dan Qur'any 6 D.

Hal ini didukung oleh teori Anderson yang mengelompokan media menjadi 10 golongan sbb. Audio, cetak audio cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visualdiam, visual gerak, obyek fisik, manusia dan lingkungan dan komputer ¹². Misalkan lagu Qur'any yang biasa dinyanyikan oleh ustadzah maupun santri adalah jilbab, yang berbunyi: “ Jilbab Julurkan kedada, tutupilah lekuk tubuh, lihatkanlah wanita baik agar terhindar godaan, sebaiknya selalu dikamar zikir dan pahmi Al- Qur'an didunia rizki mulia akhirat syurga selamanya . jika terpaksa keluar hindari berdandan jahat,

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa 21)

hindari celana pensil pakaian dan kaos ketat, tutupi tubuh selain wajah dan telapak tangan, aurat ringan tuk tertentu jangan sama lelaki.”

Lagu ini diambil dari tafsiran ayat ahkam dalam QS. Al-A'rafayat 20, yang selalu dinyanyikan oleh semua santri karena mengingat diri seorang wanita itu mudah dan gampang untuk digoda dan dirayu. Sehingga seorang wanita itu wajib menutup aurat. Ketika setan tidak bisa menggoda Nabi Adam maka setan tidak putus asa untuk menggoda ibu Khawa, ketika ibu Khawa terkena tipu daya setan, maka terlepaslah pakaian Nabi Adam dan ibu Khawa dengan segera mereka menutupi menutupinya menggunakan daun yang ada di syurga. Ayat ini menunjukkan bahwa wanita lebih mudah ditipu daya setan, maka wanita lebih hati-hati atas tipu daya setan terutama masalah aurat. Misalnya pemerkosaan, pembunuhan, perampokan, perjudian, dan sebagainya.

Rasulullah SAW bersabda : “ wanita adalah aurat, jika dia keluar maka syetan akan akan memperindahya dimata laki-laki”. Hadis ini berarti bahwa, Islam mewajibkan menutup aurat adalah bertujuan untuk memotong niat jahat para setan, sehingga mereka tidak dapat menggoda hati para laki-laki dan para wanita . Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tafsir ahkam yang terdapat di pondok pesantren Al-Urwatul wutsqo Bulurejo Diwek Jombang disusun dengan sedemikian rupa agar setiap proses pembelajarannya, mulai dari merumuskan tujuan ,menentukan materi, metode yang digunakan, serta media penunjang kegiatan baru belajar mengajar, akan dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan awal. yang mana tujuanya adalah untuk meningkatkan iman dan

taqwa agar cinta Allah dan cinta Akhirat, melalui Lagu Qur'any yang sering dan selalu didengarkan oleh santri dan usatdzah, agar mencetak insan insan yang mempunyai roh jihad yang pejuang dan yang berjuang tidak mengharapkan balasan dari siapa-siapa akan tetapi hanya mengharapkan balasan dari Allah SWT saja yaitu berupa syurga yang selamanya tanpa hisab. Seperti yang terdapat dalam lirik lagu lagu Qur'any yaitu “ berjuang agungkan Tuhan di jalan tuhan, langsung syurga selamanya tanpa hisab amalnya, korban harta dan jiwa demi Qur'an dan Ilmu , demi iman dan akhlak bukan demi dunia”.

Lagu Qur'any ini diambil dalam tafsir ahkam Qur'any 6 D yaitu Ayat Hukum wanita politik jihad dan jihad, yang artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. Perbedaan antara orang yang berjihad, yang tidak berjihad karena uzur, dan orang yang tidak berjihad menggunakan harta dan jiwanya pahalanya dilebihkan oleh Allah. Dan keutamaan bagi orang yang mau berjihad menggunakan harta dan jiwanya pasti pahalanya dilebihkan oleh Allah dan diangkat derajatnya meskipun satu derajat. Allah berjanji barang siapa yang mau berjuang di jalan Allah maka Allah akan memberikan suatu kebaikan (syurga yang penuh dengan kenikmatan) dan pahala yang sangat besar.

Penggunaan media dalam pembelajaran tafsir ahkam dijadikan sebagai sarana mengenalkan kepada anak-anak tentang lagu- lagu islami, agar mereka dijauhkan dari nyanyian-

nyanyian yang tidak bermanfaat dan mengajak kepada kekafiran. Hal ini juga didukung oleh teori Awwad, bahwa lagu salah satu alternatif untuk mengenalkan islam. sebaliknya anak-anak diajuhkan dari segala bentuk nyanyian yang menyesatkan dan tidak bermanfaat. Usahakan nyanyian yang akan diberikan kepada anak-anak itu memiliki acuan yang jelas dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan¹³

2. Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any diawali dari visi pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang yaitu Terwujudnya masyarakat yang berkepribadian yang mulia paham Al-Qur'an dan pengagung Tuhan maha pencipta melalui pendidik yang pejuang, untuk wewujudkan tujuan tersebut maka diterapkan pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tafsir ahkamn melalui lagu qur'any sangat efektif dan menyegankan karena menggunakan lagu. Hal ini di atas di dukung oleh teori Muslich, secara teknis pelaksanaan pembelajaran menempatkan pada beberpa hal yaitu: pengelolaan tempat belajar/ruang kelas pengelolaan bahan ajar, pengelolaan kegiatan dan waktu (Musclih 2018:30). Dalam prakteknya pembelajaran Tafsir Ahakam yang terdapat di pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang menggunakan dengan teknis yang sangat mudah yaitu, guru terlebih mengajak santri

¹³ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),30

mendengarkan lalu membunyikan bersama-sama kemudian santri menirukan lalu mengulang-ulang sendiri, jika materi masih kurang paham maka boleh diulang-ulang lagi, apabila nada lirik dari satu lagu Qur'any yang sulit atau rumit sehingga ada yang bisa dan ada yang belum bisa maka ustadzah menyuruh untuk mengulang-ulang kembali agar bisa menghafal dan melagukan, atau bisa ditugaskan di rumah, dipondok, atau disekolah.

Setelah santri sudah menghafal ayat yang dibacakan bersama-sama maka ustadzah kemudian menjelaskan per ayat isi dan kandungan dari ayat tersebut misalkan judul materi tentang zina, menuduh zina yang terdapat dalam Qur'any 6 C maka ustadzah menjelaskan bahwasanya materi tersebut diambil dari ayat Al-Qur'an yang diterapkan melalui lagu qur'any yang berjudul mendekati zina diambil dari ayat Al-Qur'an terdapat dalam QS. Al-Isra' yang artinya, dan janganlah kamu mendekati zina, sungguh zina itu adalah perbuatan keji dan kotor dan merupakan suatu jalan yang buruk bagimu. Dengan menjelaskan seperti ini santri merasa lebih paham dan lebih megena kepada diri mereka apalagi yang usianya masih labilnya anak muda zaman sekarang yang kesengangannya pacaran.

Pembelajaran tafsir ahkam diterapkan melalui lagu qur'any yaitu dipakai sebagai selingan ketika pembelajaran tafsir ahkam diterapkan maka diselingi dengan lagu Qur'any, atau ketika akan memulai pembelajaran lagu Qur'any dinyanyikan terlebih dahulu, atau bisa juga ditenga pelajaran yang dinyanyikan agar santri tidak jenuh dan bosan karena yang disampaikan hanya ceramah saja, bisa juga dipakai sebagai zikir dan doa karena isi dari lagu Qur'any tidak terlepas pada Al-Qur'an sehingga anak-anak akan dengan mudah menyanyikan dan mendengarkan pada

keadaan dimanapun dan kapanpun mereka berada, dengan diterapkan pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any dipondok pesantren Al-Urwatul Wustqo dan sudah menjadi kewajiban santri bahkan dijadikan sebagai penentu pengambilan ijazah MA, SMA, maupun Tarbiyah, maka anak-anak akan terus menghafalkannya walaupun masih ada yang belum terlalu paham tetapi lama kelamaan menjadi paham karena sering menghafal dan melagukan. Lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena pilihan kata penulis lagu dari penyair, sangat sederhana, mudah dipahami tetapi maknanya sangat dalam, penuh pesan moral

Melalui lagu Qur'any santri akan mengesprisikan segala perasaan, menjiwai ungkapan/ kata-kata yang dipilih penulis lagu ataupun penyairnya, berdasarkan pemahaman yang diperolehnya. Menurut Yusuf Al-Qardawi dengan mengutip pendapat Abu Sulaiman al-Khatatab mengatakan bahwa lagu adalah menyusun temponya secara teratur menurut orang Arab sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia lagu sama dengan lagu, yaitu hiburan yang dapat menghibur jiwa yang menyenangkan hati, serta mengenakan telinga. Dalam bahasa Jawa lagu disebut dengan tembang, tembang diambil dari bahasa Jawa 'ngoko' yaitu 'kembang', sedangkan bahasa halusnyalah 'sekar' yang berarti "bunga". Lagu/ tembang, disebut disebut sebagai kembang/sekar/bunga, karena antara lagu dan bunga memiliki kemiripan sifat halus, lembut, indah, menarik/ mempesona. Dalam bahasa Arab lagu disebut syair.

Dari teknis yang diterapkan di pondok pesantren Al-Urwatul Wustqo Jombang pada pembelajaran tafsir ahkam melalui lagu qur'any tersebut ialah bentuk usaha agar santri apaham dan mudah dalam menerima pelajaran tafsir ahkam, selain itu tetap sasaran,

simpel, praktis, dan menjadikan suasana hidup dan kondusif. Sehingga akan dengan mudah merangsang santri untuk giat dalam belajar, agar semangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh Ustadzah, sehingga suasananya menjadi santai dan menyenangkan tidak tegang dan membosankan, karena memakai lagu Qur'any dalam pembelajaran.

B. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tafsir Ahkam Melalui Lagu Qur'any di Pondok Pesantren Al- Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang

Evaluasi pembelajaran Tafsir Ahkam di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang pada dasarnya sama dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya, yaitu dengan melihat tulisanya, yaitu berupa buku tulisan yang ditulis oleh santri agar menjadi bukti bahwa mereka pernah menghafal, yang menjadi standar keberhasilan dalam belajar adalah hasil dari tulisanya.

Hal ini juga di dukung oleh teori Muslich¹⁴, bahwa ketercapaian bisa mengacu pada patokan tertentu dan ketuntasan belajar, yang dilakukan melalui berbagai cara yaitu penilaian tes tertulis. Selain itu juga ada evaluasi dari pembelajaran tafsir ahkam yaitu hafalan, yang diadakan disetiap kamar masing-masing yang sudah menjadi kegiatan rutinitas santri setiap hari.

Sebagaimana dinugkapakan oleh Muslich evaluasi pembelajaran berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai umpan balik atas guru sebagai kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Jadi melalui umpan balik atas ustadzah

¹⁴ Masrur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 91

terhadap santri, maka dapat dilihat kekurangan dan kelebihan dari santri yang sudah mampu dan belum mampu.

Namun dalam pengajian pagi yaitu yang diikuti seluruh santri yang dilaksanakan di ruang terbuka yaitu dari santri MTs, MA, SMA, dan Tarbiyah tidak ada evaluasi akan tetapi ustadzah langsung melihat santri maka ustadzah sudah bisa mengetahuinya. Beberapa teknik evaluasi tersebut digunakan agar santri agar dapat benar-benar menguasai semua materi yang terdapat pada pelajaran Tafsir Ahkam sehingga dengan mereka hafal ayat-ayat dan artinya tidak menutup kemungkinan berusaha untuk menerpakan dalam kehidupannya melalui lagu Qur'any.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa perencanaan pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: merumuskan tujuan, menentukan materi, metode, dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: pertama mendengarkan terlebih dahulu, kedua diajak bernyanyi bersama, ketiga tepat sasaran, sederhana, dan praktis. Sementara evaluasi pembelajaran Tafsir Ahkam melalui lagu-lagu Al-Qur'an meliputi: pertama untuk pembacaan setelah Subuh, yaitu tidak ada evaluasi, tetapi ustadzah langsung mengamati dan memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga ustadzah sudah mengetahui hal tersebut. Baik Madrasah maupun Santri Tingkat Akhir Tarbiyah diwajibkan untuk dapat menghafal sebagai syarat untuk mendapatkan ijazah.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita Alben, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional, .2006

- Amin. *Implementasi Pembelajaran Qosidah Ilmu Dalam Meningkatkan Keperibadian peserta didik MA Al-Urwatul Wutsqo, Jombang*, STIT UW 2015
- Anandayu Ade. *Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Belajar Mandarin Dengan Media Lagu Di SMA N 2 Wonogiri*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Sastra dan Seni Rupa. 2009
- Arikunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Asmani Jamal Ma'mur. *Metodologi Praktis Penelitian*, Jogjakarta: Diva Press, 2011
- Awwad Jaudah Muhammad. *Mendidik Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011
- Barroroh R. Umi. (2011). *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula*, Jogjakarta: Pustaka Zeddy, 2011.
- Bogdan dan Biklen dalam Sugiono. *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2011
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006
- Gunawan Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Alfabeta, 2012
- Madjid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Meleong Lexy. j. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2003
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Islam Demokratis Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002

- Pidarta Made. *Perencanaan Pendidikan Partispatori Dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta:Asdi Mahasaty, 2005
- Poerwati Loeloek Endah. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta:Prestasi Pustakarya, 2013
- Purwanto M.Ngalim. *Psikologi Pendidikan Partispatori Dengan Pendekatan Sistem*, Bandung:Remaja Rosdakarya. 2016
- Sri Hermawati, *Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi*. [http://www. Depdiknas.go. id/](http://www.Depdiknas.go.id/). Diakses pada tanggal 11februari 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2012
- Zuhdi, Zainu, "Ibadah Penganut Tarekat Studi tentang Makna Afiliasi Madhab Fikih Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah Shiddiqiyyah dan Shadhiliyyah di Jombang". Disertasi, Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013